

Transformasi Digital UMKM: Implementasi Aplikasi Akuntansiku di Desa Roworejo, Pesawaran

Gusti Adi Pranoto¹, Arifin², Purwanto³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Pringsewu

*Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112, Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Korespondensi: gustiadi pranoto@umpri.ac.id

Abstrak

Desa Roworejo, Pesawaran, memiliki potensi ekonomi melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, sebagian besar UMKM di desa ini masih menghadapi kendala dalam manajemen keuangan akibat pencatatan manual yang tidak efisien dan rawan kesalahan. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan UMKM dengan mengimplementasikan aplikasi berbasis teknologi digital, yaitu Akuntansiku. Pendekatan yang dilakukan mencakup identifikasi mitra, sosialisasi, pelatihan teori dan praktik, implementasi lapangan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil program menunjukkan bahwa mayoritas UMKM mulai aktif menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksi keuangan mereka secara digital, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, dan meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, program ini juga mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada daya saing UMKM sekaligus memperkaya pengalaman Mitra Fasilitator dalam mendampingi pelaku usaha. Dengan keberhasilan yang dicapai, implementasi aplikasi ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat perekonomian lokal.

Kata kunci: UMKM, aplikasi Akuntansiku, manajemen keuangan, teknologi digital, pemberdayaan ekonomi

1. ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM menyumbangkan sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan hingga 97% lapangan kerja di seluruh Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022). Dengan jumlah yang mencapai puluhan juta unit, UMKM tidak hanya menjadi pilar ekonomi masyarakat, tetapi juga motor penggerak dalam pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Salah satu contoh potensi ini dapat ditemukan di Desa Roworejo, Pringsewu. Desa ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di sektor UMKM, terutama dalam bidang kuliner, kerajinan tangan, dan pertanian. Produk-produk lokal dari

UMKM di desa ini memiliki peluang besar untuk berkembang lebih jauh. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat kendala utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, yaitu kelemahan dalam manajemen keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual, yang sering kali tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Akibatnya, laporan keuangan menjadi kurang akurat, sehingga menghambat UMKM untuk memperoleh akses ke pembiayaan formal atau membuat perencanaan bisnis yang efektif.

Praktik akuntansi keuangan secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan dan dampak sosial UMKM, dengan manajemen pengetahuan, kemampuan keuangan, dan adopsi teknologi memengaruhi aspek-aspek ini secara positif (Heliani, 2023). Pencatatan manual yang dilakukan tanpa sistem yang terstruktur sering kali mengarah pada ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Hal ini tidak hanya berdampak pada pengambilan keputusan sehari-hari tetapi juga pada kemampuan UMKM untuk beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Sebagai contoh, penelitian oleh (Apriyanti & Budiman, 2022) menunjukkan bahwa ketidakmampuan untuk menyusun laporan keuangan yang valid dapat menghalangi UMKM untuk mendapatkan pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Di era digital ini, penerapan teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*) memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan yang akurat, dan melakukan analisis keuangan secara mudah dan cepat. Penelitian oleh (Apriyanti & Yuvitasari, 2021) menunjukkan bahwa Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen meningkatkan kinerja UMKM dengan menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menafsirkan data keuangan dengan lebih cepat dan lebih efisien. Salah satu alat yang mendukung transformasi ini adalah aplikasi Akuntansiku, sebuah platform digital yang dirancang untuk membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik.

Aplikasi Akuntansiku tidak hanya membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara digital, tetapi juga menyediakan fitur otomatisasi laporan keuangan dan analisis data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian oleh (Melati dkk., 2023) menyimpulkan bahwa perangkat lunak aplikasi pelaporan keuangan dapat secara efektif dan efisien menyederhanakan proses memasukkan data keuangan, yang berpotensi mengurangi kesalahan dan waktu persiapan..

Untuk itu, Program Pengabdian Masyarakat ini dirancang untuk mendukung UMKM di Desa Roworejo melalui implementasi aplikasi Akuntansiku. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan pelaku UMKM, memperkenalkan mereka pada manfaat teknologi digital, dan membuka akses ke pasar yang lebih luas. Secara khusus, program ini berfokus pada empat tujuan utama:

- a) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam manajemen keuangan melalui pelatihan penggunaan aplikasi Akuntansiku.
- b) Membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya.
- c) Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan bisnis.
- d) Membuka akses yang lebih luas bagi UMKM untuk meraih potensi pasar yang lebih besar.

Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan UMKM di Desa Roworejo dapat meningkatkan daya saing mereka, memperkuat struktur keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Identifikasi dan seleksi mitra, yaitu proses seleksi UMKM yang berpotensi untuk mengikuti program. UMKM dipilih berdasarkan keinginan mereka untuk mengikuti pelatihan dan menggunakan teknologi digital.
- b) Diskusi dan sosialisasi berupa diskusi awal dengan UMKM terpilih mengenai pentingnya manajemen keuangan yang efektif dan penggunaan aplikasi dalam pencatatan transaksi.
- c) Pelatihan dan *workshop* yang diberikan dalam bentuk teori dan praktik langsung mengenai aplikasi Akuntansiku. Mitra UMKM dilatih untuk menggunakan fitur-fitur aplikasi guna memastikan pencatatan yang tepat.
- d) Implementasi lapangan, di mana UMKM mulai menggunakan aplikasi Akuntansiku dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan pendampingan dari fasilitator sebagai asisten lapangan.
- e) Monitoring dan evaluasi, yang dilakukan berkala untuk menilai keberhasilan implementasi aplikasi dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. *Feedback* dari UMKM digunakan untuk meningkatkan efektivitas program.

Pihak lain yang terlibat yaitu tim fasilitator yang berperan aktif dalam mendampingi UMKM selama proses implementasi, dari instalasi hingga pemantauan hasil pencatatan keuangan. Partisipasi ini memberikan pengalaman langsung bagi fasilitator serta mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Identifikasi dan Seleksi Mitra

Sebanyak 10 UMKM di Desa Roworejo berhasil terpilih sebagai mitra program ini. Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria kesiapan mengikuti pelatihan dan komitmen untuk menggunakan aplikasi Akuntansiku dalam pencatatan transaksi keuangan mereka. UMKM yang terpilih terdiri dari berbagai sektor usaha, seperti kuliner, kerajinan, konveksi, perkebunan dan peternakan.

Tabel 1. Daftar 10 Mitra Terpilih

No	Nama UMKM	Bidang Usaha
1	Jamu Fadillah	Kuliner
2	Kelanting PDW	Kuliner
3	Kerajinan Bambu Jaya	Kerajinan
4	Kedai Kopi Rowo	Kuliner
5	Usaha Mebel Sinar Jaya	Kerajinan
6	Tahu Kedelai Lestari	Kuliner
7	Kebun Buah Hijau Segar	Perkebunan
8	Depot Minuman Segar	Kuliner
9	Konveksi Serba Jaya	Konveksi
10	Peternakan Sejahtera	Perternakan

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024

Diskusi dan Sosialisasi

Diskusi awal yang dilakukan dengan mitra UMKM pada 27 Oktober 2024 dengan 10 peserta UMKM berhasil mengidentifikasi kendala utama dalam manajemen keuangan, seperti pencatatan manual yang tidak efisien dan kurangnya pemahaman terhadap laporan keuangan. Sosialisasi mengenai manfaat aplikasi Akuntansiku diterima dengan baik oleh peserta. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk meningkatkan pencatatan keuangan setelah mengikuti sesi ini.



Gambar 1. Diskusi dan Sosialisasi

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dilakukan pada 10 November 2024 dengan jumlah peserta 13 yang mewakili 10 UMKM. Pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi teori dan praktik. Pada sesi teori, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang efektif, sedangkan sesi praktik difokuskan pada penggunaan fitur-fitur aplikasi Akuntansiku. Dokumentasi menunjukkan antusiasme peserta selama workshop. Sebanyak 70% UMKM berhasil memahami langkah-langkah dasar penggunaan aplikasi dalam waktu singkat.



Gambar 2. Pelatihan dan Workshop
Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Implementasi Lapangan

Selama tahap implementasi, UMKM mulai menggunakan aplikasi Akuntansiku dalam operasional sehari-hari. Fasilitator yang bertugas sebagai asisten lapangan memberikan pendampingan intensif untuk memastikan kelancaran proses ini. Hasilnya, 70% UMKM mulai aktif menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksi harian mereka, sementara 30% lainnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.



Gambar 3. Implementasi Lapangan
Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui survei dan diskusi kelompok untuk mengukur keberhasilan program. Hasil survei menunjukkan bahwa 70% UMKM merasa terbantu dengan penggunaan aplikasi ini, terutama dalam hal efisiensi waktu dan akurasi pencatatan keuangan. Beberapa kendala yang diidentifikasi, seperti kesulitan akses teknologi oleh beberapa pelaku usaha, menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa depan.

Tabel 2. Data Penerapan Aplikasi Akuntansiku

No	Nama UMKM	Menggunakan Aplikasi Akuntansiku	Keterangan
1	Jamu Fadillah	Ya	Aktif mencatat transaksi harian
2	Kelanting PDW	Ya	Mulai menghasilkan laporan keuangan
3	Kerajinan Bambu Jaya	Ya	Melakukan analisis arus kas mingguan
4	Kedai Kopi Rowo	Ya	Transaksi tercatat rapi dan akurat
5	Usaha Mebel Sinar Jaya	Ya	Membuat laporan bulanan
6	Tahu Kedelai Lestari	Tidak	Masih dalam tahap pelatihan
7	Kebun Buah Hijau Segar	Ya	Aktif mencatat transaksi penjualan
8	Depot Minuman Segar	Tidak	Kesulitan memahami penggunaan aplikasi
9	Konveksi Serba Jaya	Ya	<u>Meningkatkan efisiensi laporan keuangan</u>
10	Peternakan Sejahtera	Tidak	Pencatatan masih manual

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM. Sebesar 70% UMKM yang mengikuti program ini mulai menggunakan aplikasi secara aktif dalam pencatatan transaksi mereka. Aplikasi ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, yang penting untuk menganalisis profitabilitas dan arus kas.



Gambar 4. Monitoring & Evaluasi

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Studi menunjukkan bahwa Penerimaan teknologi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM dalam hal omzet, profitabilitas, pangsa pasar, dan produktivitas (Gupta & Agarwal, 2023). Melalui aplikasi Akuntansiku, UMKM di Desa Roworejo mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka. Penelitian ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa Digitalisasi dan keunggulan kompetitif memengaruhi keberlanjutan dan kinerja pasar UMKM, yang menunjukkan bahwa kemahiran teknologi sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang tidak pasti (Budiarto dkk., 2023).

Meskipun sebagian besar UMKM menerima manfaat dari penggunaan aplikasi ini, beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan literasi digital dan kurangnya perangkat teknologi pada sebagian UMKM. Program pendampingan intensif diperlukan untuk memastikan bahwa semua UMKM dapat menggunakan aplikasi dengan efektif dan memahami pentingnya pencatatan digital.

Program ini juga memberikan pengalaman praktis bagi fasilitator dalam mendukung pengembangan UMKM melalui teknologi digital. Keterlibatan fasilitator tidak hanya mendukung MBKM, tetapi juga memperkuat kapasitas UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan.

4. PENUTUP

Program Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa aplikasi Akuntansiku dapat diterapkan secara efektif pada UMKM di Desa Roworejo, Pringsewu. Penggunaan aplikasi ini membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan digital. Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan fasilitator dalam mendampingi pelaku usaha kecil. Sebagai langkah keberlanjutan, diperlukan program pelatihan tambahan dan dukungan teknologi agar UMKM semakin siap menghadapi tantangan bisnis di era digital.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada UMKM Desa Roworejo, atas di beri kesempatannya kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Semoga hasil dari pengabdian ini, dapat bermanfaat dan dapat memajukan UMKM Desa Roworejo lebih baik lagi, dan terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung atas support moril maupun materil dalam kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W., & Budiman, J. (2022). Financial Access Improvement For MSME "Herbal Medicine Cluster" Through Financial Reporting Assistance. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v5i1.1734>
- Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). The Role of Digital Utilization in Accounting to Enhance MSMEs' Performance During COVID-19 Pandemic: Case Study in Semarang, Central Java, Indonesia. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 278. https://doi.org/10.1007/978-3-030-79725-6_49
- Badan Pusat Statistik. (2022). Badan Pusat Statistik (BPS) 2022. *Statistik Indonesia 2022*, 1101001.
- Budiarto, D. S., Amanda, A., & Nordin, N. (2023). Digital Technologies Application and Competitive Advantage for MSMEs Sustainability and Market Performance. *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(2). <https://doi.org/10.24269/ekulilibrium.v18i2.2023.pp169-178>
- Gupta, U., & Agarwal, B. (2023). A STUDY OF THE ROLE OF FINANCIAL TECHNOLOGY IN FIRM GROWTH: THE CASE OF INDIAN MSMEs. *Gurukul Business Review*, 19(1). <https://doi.org/10.48205/gbr.v19.1>

- Heliani. (2023). MSME Financial Accounting In West Java: Sustainability And Impact Factors. *Jurnal Akuntansi*, 27(3). <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1739>
- Melati, R., Utami, A. T., Sudrajat, A., Hermanto, C., & Dianto, A. (2023). Financial Report Application Design. *Informatics Management, Engineering and Information System Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.56447/imeisj.v1i1.221>